

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian atau lapangan melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap suatu objek penelitian. Adapun metode pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu dengan menggunakan metode alami (Moleong, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Sultam Adam RT 14 Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin untuk Yayasan Dhuafa Tersenyum, dan di Jalan Kayu Tangi 2 Komplek Kejaksaan RT 19 Nomor 5 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin untuk Klinik Kesehatan Pratama Dhuafa Tersenyum. Selain lokasi diatas, peneliti juga melakukan penelitian di lokasi dimana subjek informan penelitian berada.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan Dhuafa Tersenyum, Staff Keuangan Yayasan Dhuafa Tersenyum, Bidan Pelaksana Klinik Kesehatan Pratama Dhuafa Tersenyum, *Muzakki* dan *Mustahik* pilihan sebagai sampel. Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan zakat

produktif pada pelayanan kesehatan *Mustahik* pada Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data penelitian tersebut dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, Data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diambil secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi untuk data. Wawancara langsung dilakukan dengan Ketua Yayasan Dhuafa Tersenyum, Staff Keuangan Yayasan Dhuafa Tersenyum, Bidan Pelaksana Klinik Kesehatan Pratama Dhuafa Tersenyum, *Muzakki* dan *Mustahik* pilihan sebagai sampel yang menjadi sumber informasi utama peneliti yang berasal dari pihak Yayasan dan Klinik Kesehatan Pratama Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang biasanya diatur sebagai dokumen. Informasi untuk penelitian ini dikumpulkan melalui buku, jurnal, dan dokumen. Selain itu, data ini digunakan untuk melengkapi bahan utama, dalam hal ini peneliti mengambil literatur, yang terdiri dari buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan studi tentang Pengelolaan Zakat Produktif Pada Pelayanan Kesehatan *Mustahik* (Studi Kasus Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin).

E. Metode Pengumpulan Data

Pencarian dan pengumpulan informasi yang dapat digunakan untuk mengkaji masalah yang disinggung dalam judul skripsi ini adalah yang dimaksud dengan pengumpulan data. Untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam hal ini,

peneliti melakukan penelitian di Yayasan Dhuafa Tersenyum kota Banjarmasin, dengan metode berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara mengacu pada percakapan langsung di mana pertanyaan diajukan untuk mempelajari informasi dari informan. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara menanyakan kepada narasumber serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan mereka menanggapi untuk diajukan sebagai responden atau informan untuk mengumpulkan data atau informasi yang secara khusus diperlukan untuk penelitian. Ketua Yayasan Dhuafa Tersenyum dan beberapa informan lain akan diwawancarai terkait Pengelolaan Zakat Produktif Pada Pelayanan Kesehatan *Mustahik* (Studi Kasus Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin).

2. Metode Dokumentasi

Proses pengumpulan data kualitatif melalui dokumentasi melibatkan melihat atau memeriksa bahan tertulis tentang subjek yang dihasilkan oleh objek itu sendiri atau oleh orang lain. yang mencari informasi tentang benda atau karya sastra berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh makalah terkait Pengelolaan Zakat Produktif Pada Pelayanan Kesehatan *Mustahik* (Studi Kasus Yayasan Dhuafa Tersenyum Kota Banjarmasin).

F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi informasi apa yang perlu diperoleh, teori apa yang perlu diuji, masalah apa yang perlu ditangani, bagaimana mendapatkan informasi baru, dan bagaimana segera mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan. Setelah dipelajari, ditafsirkan, atau dijelaskan untuk dipahami orang lain, maka akan ditulis dan disajikan dalam sebuah penelitian.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif dan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Sebuah studi empiris dari banyak sumber yang melihat ke dalam fenomena yang tidak mudah terlihat dalam konteksnya (Yin, 2006).

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi empiris yang diterima atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari informan melalui penggunaan daftar pertanyaan dan wawancara untuk memudahkan analisis masalah. Metodologi analisis deskriptif akan digunakan untuk memeriksa semua data yang diproses. Perbandingan persentase temuan penelitian sebelumnya dilakukan melalui analisis. Tiga tahapan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Informasi yang dikumpulkan ditulis secara rinci sebagai laporan. Laporan yang disatukan menggunakan data yang diperoleh, diringkas, dan dipilih poin-poin penting terkait penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah informasi terorganisir yang memungkinkan untuk pengambilan hasil temuan dari penelitian. Data akan disusun dan ditempatkan dalam pola hubungan antar kategori dan sejenisnya melalui penyajian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah metode yang dilakukan setelah proses reduksi dan penyajian data. Data yang direduksi dan penyajian yang sistematis akan disimpulkan dari suatu prosedur yang “menarik” dalam arti memindahkan sesuatu dari satu lokasi ke lokasi lain. Data yang dikumpulkan selama penelitian harus berfungsi sebagai dasar untuk semua penarikan kesimpulan.